

Hubungan *work readiness* terhadap tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di masa pandemi *covid-19*

Panji Pratama

Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat
Email: panjipratama1616@gmail.com

Elrisfa Magistarina

Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat

Abstract: *The relationship between work readiness and the level of anxiety in facing the world of work in final year students at Padang State University during the Covid-19 pandemic. He aim of the research is to look at the relationship between work readiness and the level of anxiety facing the world of work in final year students at Padang State University during a pandemic. This type of research in this study is in the form of quantitative research. The research population was final year students at Padang State University with a total sample of 263 people. The sample technique in this research is proportional sampling. The data analysis used is product moment correlation. It was found that the value of $r = -0.173$ with a value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$) means that H_a is accepted, so it is known that there is a significant negative relationship between work readiness and anxiety facing the world of work in final year students at Padang State University during the covid pandemic.*

Keywords: *Work readiness, anxiety to face the world of work, final year students.*

Abstrak: Hubungan *work readiness* terhadap tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di masa pandemi *covid-19*. Tujuan penelitian yaitu melihat hubungan *work readiness* terhadap tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di masa pandemi. Jenis penelitian pada penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian merupakan mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel 263 orang. Teknik sampel pada penelitian adalah *Propositional sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *correlation product moment*. Ditemukan nilai $r = -0,173$ dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) berarti H_a diterima, maka diketahui terdapat hubungan negatif signifikan antara *work readiness* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di masa pandemi covid.

Kata kunci: kesiapan kerja, kecemasan menghadapi dunia kerja, mahasiswa tingkat akhir.

Pendahuluan

Perlu diketahui bahwa wabah pandemi sudah menyebar ke berbagai wilayah sejak tahun 2019. Wabah pandemi memberikan dampak dalam berbagai bidang salah satunya di bidang dunia kerja dan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 (Zwagery (2021). Berdasarkan data diperoleh, data jumlah angkatan kerja pada tahun 2021 meningkat (.03 %) 1.93 juta orang dari tahun sebelumnya. Jumlah pengangguran disebabkan covid-19 (1.82 masyarakat) dan tidak punya pekerjaan yang timbul oleh covid-19 (1.39 juta orang). Selain itu, lapangan kerja di beberapa sektor mengalami kenaikan seperti sector industry pengolahan sebesar (0.65 %) sementara terjadi penurunan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar (1.43%) (Badan Pusat Statistik, 2021). (BPS, 2021).

Banyak kalangan terutama mahasiswa merasakan dampak dari wabah pandemi yang menyebabkan ketidakpastian akan pekerjaannya Christianto, Kristiani, Franztius & Santoso (2020). Dengan begitu banyak jumlah angkatan kerja setiap tahunnya, menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dengan lapangan pekerjaan yang ada. Sehingga, persaingan dalam dunia kerja semakin sulit. Selain itu, pencari kerja juga harus berusaha semaksimal mungkin agar

dapat memperoleh pekerjaan. Sebagai mahasiswa tingkat akhir memiliki tugas perkembangan yang harus dilalui yaitu memikirkan masalah karir atau pekerjaan (Putri dan Febriyanti (2020).

Hal ini bersamaan dengan mahasiswa yang telah memasuki masa *emerging adulthood*. *Emerging adulthood* adalah fase peralihan dari masa remaja menuju dewasa awal yang di alami oleh individu. Dimana pada fase ini, individu melanjutkan penjelajahan dan penentuan mengenai berbagai hal yang menyangkut diri individu seperti percintaan, pemahaman hidup dan pekerjaan (Erlina Sugoto dan Yuwanto (2014).

Rahmanto dan Kuncoro (2019) menyebutkan hal ini turut dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir dimana selain memiliki kesibukan menyelesaikan tugas akhir, mereka juga harus menentukan tujuan setelah menyelesaikan masa perkuliahan yaitu dunia kerja. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa khawatir yang di alami mahasiswa. Rizki dan Pasaribu (2021) menyebutkan kecemasan merupakan perasaan gelisah pada seseorang apabila mengalami peristiwa tidak diinginkan yang di alami terjadi. Adanya faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan bertemu dengan dunia pekerjaan adalah tuntutan sosial, dimana terjadi ketidakseimbangan antara

standar keberhasilan yang harus dicapai dengan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah lulus sehingga menyebabkan seseorang tidak siap dalam menghadapi situasi tertentu (Mutiarachmah & Maryatmi (2019).

Agusta (2014) menyebutkan tidak sedikit juga kalangan mahasiswa yang belum mengetahui bidang pekerjaan akan ditekuni setelah lulus nantinya. Di masa sekarang, dengan meningkatnya jumlah lulusan sarjana dari berbagai universitas yang ada di Indonesia setiap tahunnya menyebabkan semakin sulit bagi kalangan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan. Saat sekarang banyak mahasiswa mengatakan merasa tidak percaya dengan keahlian yang didapatkan untuk memasuki dunia kerja (Hanim & Ahlas (2020).

Baiti, Abdulah & Rochwidowati (2017) menyebutkan sebagai calon sarjana, mahasiswa diharapkan memiliki persiapan dengan meningkatkan keahlian sesuai bidang yang dimiliki agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan. Hasil penelitian Adelina (2018) menyebutkan bahwa banyak mahasiswa akhir yang masuk pada kategori tidak siap bekerja. Menurut Caballero dan Walker (2010) *work readiness* merupakan bagaimana seseorang yang merasa siap dengan keahlian yang dimiliki agar berhasil

dalam bekerja dan dapat mencapai prestasi kerja dengan mendapat pengakuan dengan kemampuan sebagai lulusan serta berdampak pada kemajuan karirnya.

Hasil penelitian Rahmanto dan kawan-kawan (2019) menyebutkan *work readiness* berhubungan negative terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Agusta (2014) menyebutkan apabila seseorang mahasiswa sudah menguasai berbagai hal mengenai kualifikasi kebutuhan kerja, maka dapat dikatakan mahasiswa sudah memiliki kesiapan yang cukup. Apabila seseorang mahasiswa sudah menguasai berbagai hal mengenai kualifikasi kebutuhan kerja, maka dapat dikatakan mahasiswa sudah memiliki kesiapan yang cukup (Agusta, 2014).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian juga menggunakan memakai pendekatan korelasional sehingga mengetahui mana hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang. Subjek. Sampel penelitian berjumlah 263 orang. Teknik sampel adalah *proportionate sampling*, dimana populasi dikelompokkan berdasarkan fakultas-fakultas di Universitas Negeri Padang. Sampel ditentukan dengan perhitungan rumus slovin, pada taraf kesalahan 10%. Menurut rumus

slovin, populasi sebanyak 9949 dengan taraf kesalahan 10% memiliki jumlah sampel sebanyak 263.

Penelitian ini menggunakan skala yaitu *work readiness* yang di adaptasi dari Adelina (2018) berdasarkan aspek-aspek *work readiness* menurut Pool dan Sewell (2007). Kecemasan menghadapi dunia kerja yang di adaptasi dari Nadziri (2018) berdasarkan aspek-aspek menurut Greenberger dan Padesky (1995). Instrumen pada penelitian ini berupa skala likert. Uji reliabilitas *work readiness* di adaptasi dari Adelina (2018) memiliki nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0.888$. sedangkan pada skala kecemasanyang di adaptasi dari penelitian Nadziri (2018) memiliki nilai reliabilitas sebesar $\alpha = .901$.

Validitas merupakan pengukuran alat ukur dalam mengukur ketepatan (mampu mengukur apa yang akan diukur) dan kecermatan sebagaimana fungsinya, yakni dapat memberikan perbedaan sekecil mungkin diantara subjek lain. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis *correlation product moment* diman peneliti memakai uji analisis korelasi *product moment* milik Karl Pearson dan data diolah memakai bantuan aplikasi *SPSS 21*. Pengkajian ini memakai instrumen alat ukur yang dipakai oleh peneliti saat memperoleh hasil-hasil penelitian (Creswell, 2015). Kuesioner yang

diberikan berisi beberapa pernyataan tertutup yang langsung diajukan kepada responden (Creswell, 2015). Instrumen tersebut terdiri dari item *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui media online yakni *google form*. Selain itu, peneliti akan secara langsung bertemu lalu membagikan kuesioner kepada mahasiswa akhir Universitas Negeri Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan deskripsi subjek penelitian, dimana responden penelitian berjumlah 263 orang mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang. Data responden berdasarkan jenis kelamin yaitu: laki-laki dengan jumlah 96 orang dan perempuan dengan jumlah 167 orang. Selanjutnya, data responden berdasarkan usia yaitu: usia 21 tahun dengan jumlah 21 orang, usia 22 tahun dengan jumlah 203 orang dan usia 23 tahun dengan jumlah 39 orang. Kemudian, data responden berdasarkan fakultas-fakultas yaitu, FIP berjumlah 42 orang, FBS berjumlah 38 orang, FMIPA berjumlah 38 orang, FIS berjumlah 38 orang, FIK berjumlah 28 orang, FPP berjumlah 17 orang, FT berjumlah 30 orang, FE berjumlah 23 orang, dan FPK berjumlah 9 orang.

Berdasarkan analisis data, diketahui skor empiris pada variabel *work Readiness* lebih tinggi sebesar 60.00 dibanding skor hipotetik sebesar 50.00, sehingga rata-rata sampel memiliki *work readiness* lebih tinggi dari pada populasinya. Variabel kecemasan dalam menghadapi dunia kerja memiliki nilai

empiris lebih tinggi sebesar 48 dibandingkan skor hipotetik sebesar 47,5 dengan demikian dijelaskan bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang yang selesai dilaksanakan pengkajian ini mempunyai kecemasan saat menghadapi dunia kerja lebih tinggi dari pada populasinya.

Tabel 1. Kategori Skor Work Readiness dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Variabel	Skor	Kategorisasi	F	Persentase
Work Readiness	$X > 65$	Sangat Tinggi	36	13.7%
	$55 \leq X \leq 65$	Tinggi	167	63.5%
	$45 \leq X \leq 55$	Sedang	57	21.7%
	$35 \leq X \leq 45$	Rendah	3	1.1%
	$X \leq 35$	Sangat Rendah	0	0%
Total			263	100%
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	$X > 55$	Tinggi	68	25,8%
	$48 \leq X < 55$	Sedang	74	28.1%
	$X < 48$	Rendah	121	46.1%
	Total			263

Berdasarkan tabel kategorisasi skor skala *work readiness* dan kecemasan menghadapi dunia kerja, pada variabel *work readiness* yang memiliki skor rendah dengan jumlah 3 orang, sedang dengan jumlah 57 orang, tinggi dengan jumlah 167 orang, sangat tinggi dengan jumlah 36 orang. Berdasarkan uraian tersebut, subjek penelitian secara mayoritas berada dalam kategori tinggi. pada variabel kecemasan menghadapi dunia kerja yang memiliki skor rendah 16 orang, sedang

74 orang, dan tinggi 68 orang. Berdasarkan uraian tersebut, subjek penelitian secara mayoritas berada pada kategori rendah. Fungsi dilakukannya uji normalitas agar menemukan nilai residual normal dan tidak normal. Pada tahap ini, data diuji memakai *One Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat apakah variabel berdistribusi secara normal maupun tidak. Hasil uji normalitas penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Variabel	K-SZ	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Work Readiness</i>	1.272	.079	Normal
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	1.026	.243	Normal

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada variabel *work readiness* memiliki nilai p sebesar .079 ($p > 0.05$) dan pada variabel kecemasan menghadapi dunia kerja memiliki nilai p sebesar .243 ($p > 0.05$). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kedua variabel berdistribusi secara normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua variabel dalam penelitian tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak (Winarsunu, 2009). Dalam hal ini, peneliti melakukan uji linieritas dengan bantuan program SPSS Versi 21 dengan melihat nilai *F-Linearity*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai $p < .05$. Dengan demikian didapatkan nilai *F-linierity* yaitu sebesar yaitu 1,532 dengan nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan ini memiliki hubungan yang linier atau searah.

Peneliti memakai uji analisis korelasi *product moment* milik Karl Pearson dan data diolah memakai bantuan aplikasi SPSS 21. Hasil yang ditemukan pada uji hipotesis akan memperlihatkan koefisien korelasi $r = -0,173$

yang signifikansi $p = 0,005$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Ditemukan juga bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *work readiness* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. Rahmawaty & Zulkifli (2021) menyebutkan dampak yang ditimbulkan oleh wabah pandemi covid menyebabkan tingginya tingkat pengangguran dan terbatasnya jumlah pekerja yang dibutuhkan. Agusta (2014) menyebutkan dengan memiliki kesiapan kerja menjadi peran penting bagi mahasiswa dalam menentukan karir dan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa diharuskan mempunyai perencanaan atau persiapan dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki sehingga merasa

lebih siap serta dapat mengurangi rasa kekhawatiran dalam memasuki dunia kerja dan bersaing dalam mencari pekerjaan. Nurjanah (2018) menyebutkan selain itu, dengan lowongan pekerjaan yang sedikit dan kesempatan kerja yang rendah, menuntut mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri agar dapat fokus memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kemampuan dan siap secara psikologis menjadi peran penting dalam memasuki dunia kerja dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan dalam pekerjaan.

Merujuk dari hasil penelitian ini didukung oleh Rahmanto dan Kuncoro (2019) terdapat adanya hubungan negatif yang signifikan antara *work readiness* dan kecemasan saat menerima dunia kerja. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan sebagian besar subjek penelitian memiliki kecemasan pada kategorisasi rendah. Zwagery (2020) menyebutkan kekhawatiran yang dialami oleh mahasiswa biasanya disebabkan karena wabah pandemi covid-19 yang menyebabkan sulitnya lapangan pekerjaan sehingga kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sedikit. Kecemasan mahasiswa dapat meningkat apabila terjadi penurunan pada lapangan pekerjaan. Akan tetapi, rasa cemas

yang dialami mahasiswa dapat menurun apabila merasa siap untuk menghadapinya.

Berdasarkan aspek dari kecemasan yaitu pemikiran dan perilaku berada pada kategorisasi sedang. Pada aspek reaksi fisik dan suasana hati subjek penelitian berada pada ketagori rendah. Pada aspek pemikiran, dimana kurangnya pengalaman dan minimnya pemahaman mahasiswa sebagai calon pekerja dapat menyebabkan mereka mengalami kecemasan saat memasuki dunia kerja (Zulfahmi & Andriany, 2021). Pada aspek perilaku, individu yang merasakan cemas cenderung akan menghindari dari situasi yang menyebabkan cemas karena merasa terganggu atau tidak nyaman (Rahmawaty & Zulkifli, 2021).

Upadianti & Indrawati (2018) menyebutkan namun, terdapat penyebab yang juga menimbulkan kecemasan kerja pada mahasiswa yaitu tugas perkembangan fase dewasa awal saat menentukan karir dan memperoleh pekerjaan dimana sulitnya memperoleh pekerjaan dengan bidang diinginkan, persaingan yang sulit, minimnya pengalaman dan terbatasnya lapangan pekerjaan.

Dari hasil yang diperoleh peneliti secara garis besar subjek di penelitian ini memiliki *work readiness* dengan kategorisasi

tinggi. Agusta (2014) menyebutkan mahasiswa dapat dikatakan mempunyai kesiapan memulai bekerja apabila memiliki bekal yang cukup dalam beberapa poin yang akan dibutuhkan sebagai syarat yang harus dipenuhi. Berdasarkan aspek dari *work readiness* yaitu pemahaman dan atribut kepribadian subjek penelitian berada pada kategorisasi tinggi dan pada aspek keterampilan dan ilmu pengetahuan berada pada kategori sedang.

Pada aspek pemahaman dan atribut kepribadian, sebagai mahasiswa tidak hanya diharuskan memiliki keahlian atau kemampuan untuk persiapan menjalani kehidupan pekerjaan, mahasiswa juga dapat mengimbangi dengan kemampuan soft skill yang harus dimiliki seperti kemampuan berkomunikasi, rasa tanggung jawab serta memiliki jiwa kepemimpinan yang dibutuhkan dalam bekerja (Baiti, Abdullah, Rochwidowati, 2017).

Pada aspek keterampilan dan ilmu pengetahuan, sebagai mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan merupakan hal penting yang harus dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja. Dengan pentingnya memiliki keterampilan dan pengetahuan dapat

menyadarkan mahasiswa akan peran dan tanggung jawabnya setelah menyelesaikan perkuliahan (Rahmawati, Karenina & Farida, 2022). Mutiarachmah & Maryatmi (2019) menyebutkan beberapa faktor yang menjadi pengaruh di kecemasan menjalani dunia kerja yaitu tuntutan sosial, dimana terjadi ketidakseimbangan antara standar keberhasilan yang harus dicapai dengan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah lulus sehingga menyebabkan seseorang tidak siap dalam menghadapi situasi tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, *work readiness* pada mahasiswa akhir secara mayoritas berada pada kategorisasi tinggi. Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir secara mayoritas berada pada kategorisasi rendah. Berdasarkan hasil uji korelasi antara *work readiness* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang menunjukkan adanya hubungan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (*Doctoral dissertation*, University of Muhammadiyah Malang). Retrieved from https://eprints.umm.ac.id/38339/1/SK_RIPSI.pdf
- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3). Retrieved from <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3653>
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128-141. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/1411/1212>
- Caballero, C., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection :a review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability* Vol. 1. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/1c18/0885236cf4cfb4c221722b091eec51bd0fdc.pdf>
- Cabellero, C. L., Walker, A., & FullerTyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(2), 41 - 54. Retrieved from <https://dro.deakin.edu.au/eserv/DU:30036677/caballero-workreadiness-2011.pdf>
- Christianto, L. P., Kristiani, R., Franztius, D. N., Santoso, S. D., & Ardani, A. (2020). Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 3(1), 67-82. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sel/article/view/2739>
- Creswell, J. (2015). *RISET PENDIDIKAN Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erlina, D., Sugoto, S., & Yuwanto, L. (2014). Kriteria Pemilihan Karier antara Orang Tua dan Anak pada Masa Emerging Adulthood. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 6(01), 14-26. Retrieved from <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/mindset/article/view/296>
- Greenberger, D dan Padesky. A. C. (1995). Manajemen Pikiran Metode Ampuh Menata Pikiran Untuk Mengatasi Depresi, kemarahan, Kecemasan, dan Perasaan Merusak Lainnya. Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. A. (2020). Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41-48. Retrieved from <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/JPP/article/view/362>

- Karenina, Z., Farida, A., & Rohma, W. N. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, 9(1), 55-64. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/27590>
- Mutiarachmah, D., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan antara regulasi diri dan psychological well-being dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Ikra-ith humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 163-177. Retrieved from <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/688/528>
- Nadziri, M. (2018). Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir dengan jurusan yang diprediksi sulit mendapat pekerjaan (*Doctoral dissertation*, University of Muhammadiyah Malang). Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/42323/1/SKRIPSI.pdf>
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Journal of Education and Training*, 49, (4), 277 - 289. Retrieved from http://clock.uclan.ac.uk/8347/1/Dacre_Pool_Sewell_2007_CareerEDGE_Article.pdf
- Putri, H. M., & Febriyanti, D. A. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(6), 466-471. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/29261>
- Rahmanto, S. W., & Kuncoro, J. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*. Retrieved from <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/viewFile/8170/3735>
- Rahmawaty, P., & Zulkifli, Z. (2021). Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mencari Peluang Kerja di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Balikpapan. *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 5, 305-312. Retrieved from <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1380/806>
- Rizki, A., & Pasaribu, M. H. (2021). Meninjau Kegelisahan Mahasiswa Dengan Kondisi Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 14-22. Retrieved

from <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/284/244>

from <https://ojs.unm.ac.id/Temilnas/article/viewFile/20010/11520>

Statistik, B. P. (2021). “*Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen,*” Di akses tanggal 2 oktober 2021, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-6-26-persen.html>

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.

Upadianti, L. P. S., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara adversity intelligence dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir departemen teknik perencanaan wilayah kota dan teknik elektro Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 945-954. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21840>

Winarsunu, T. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press

Zulfahmi, A., & Andriany, D. (2021). Kematangan vokasional dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Cognicia*, 9(2), 64-75.

Zwagery, R. V. (2021). Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa fresh graduate Pada Masa Pandemi Covid 19. *Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)*, 1(1). Retrieved